

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi terhadap model yang diteliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel utang Luar negeri di Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pendapatan nasional, inflasi, suku bunga dan nilai tukar.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan utang luar negeri di Indonesia seperti Pendapatan nasional, inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri di Indonesia.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel utang luar negeri, yang terbesar adalah variabel pendapatan nasional, diikuti berturut-turut oleh variabel suku bunga riil, nilai tukar rupiah dan inflasi.

5.2. Saran

1. Sebaiknya pemerintah harus lebih arif dalam menggunakan utang luar negeri. Penggunaan utang luar negeri harus efektif dan efisien serta benar-benar sesuai peruntukannya, disamping melakukan upaya-upaya penghematan anggaran, penggunaan utang luar negeri sebaiknya lebih banyak untuk kebutuhan investasi .
2. Sebaiknya pemerintah dapat menstabilkan laju inflasi, pengendalian suku bunga perbankan serta menjaga agar nilai tukar rupiah tidak terus meningkat.

Upaya-upaya yang dilakukan seperti menetapkan harga kebutuhan barang pokok, menetapkan batas maksimal dan minimal suku bunga bank, serta meningkatkan ekspor dalam negeri. Dengan pengendalian yang efektif laju inflasi, suku bunga riil dan nilai tukar rupiah lebih stabil dan terkendali yang pada gilirannya akan mendorong meningkatnya pendapatan nasional dan mengurangi beban utang luar negeri.

3. Sebaiknya pemerintah lebih mempertegas, transparan dan terbuka mengenai penggunaan utang luar negeri, besarnya utang luar negeri beserta bunga serta cara pengembalian utang luar negeri tersebut. Dengan begitu diharapkan penggunaan utang luar negeri lebih maksimal dalam pelaksanaannya.